

KATALOG BPS.6206001.14

**STATISTIK AIR BERSIH
PROVINSI RIAU**

2015



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI RIAU

STATISTIK AIR BERSIH PROVINSI RIAU

2015

<http://riau.bps.go.id>

STATISTIK AIR BERSIH PROVINSI RIAU 2015

No. Katalog: 6206001.14

ISSN: 0215-0328

No. Publikasi: 14530.1604

Ukuran Buku: 21 x 28 cm

Jumlah Halaman: *viii* + 22 halaman

Naskah:

Seksi Statistik Pertambangan, Energi dan Konstruksi

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Penerbitan publikasi *Statistik Air Bersih Provinsi Riau 2015* dimaksudkan untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai produksi air bersih dan distribusi ke pelanggan yang dikelola oleh Perusahaan Air Minum milik Pemerintah Daerah maupun Swasta.

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih yang mencakup informasi mengenai jumlah perusahaan air bersih, kapasitas produksi, pelanggan, jumlah air minum yang disalurkan, penyerapan tenaga kerja, biaya-biaya yang dikeluarkan, serta nilai input dan output.

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terbit kami ucapkan terima kasih. Semoga kerja sama yang sudah terjalin selama ini dapat ditingkatkan lagi di masa yang akan datang.

Akhirnya untuk kesempurnaan publikasi yang akan datang, diharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pemakai data.

Pekanbaru, November 2016
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU

ADEN GULTOM

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi
I. PENJELASAN UMUM	1
1.1. Pendahuluan	2
1.2. Tujuan dan Sasaran Survei	2
1.3. Ruang Lingkup	2
1.4. Metode Pengumpulan Data	2
1.5. Konsep dan Definisi	3
II. ULASAN RINGKAS	4
2.1. Jumlah Perusahaan	5
2.2. Kapasitas Produksi	5
2.3. Tenaga Kerja	6
2.4. Pelanggan Perusahaan Air Bersih	6
2.5. Air Bersih yang Disalurkan	8
2.6. Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah Perusahaan Air Bersih	9
LAMPIRAN	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Efektifitas Perusahaan Air Bersih di Riau, 2015	5
Gambar 2	Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Air Bersih di Riau, 2015 ..	6
Gambar 3	Perkembangan Jumlah Pelanggan PAM di Riau, 2015	7
Gambar 4	Komposisi Pelanggan PAM di Riau, 2015	7
Gambar 5	Volume Air yang Disalurkan dan yang Susut/Hilang dalam Penyaluran PAM di Riau, 2015	8
Gambar 6	Nilai Tambah Perusahaan Air Bersih di Riau, 2015	9

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Perusahaan Air Bersih dan Kapasitas Potensial Air Bersih, 2011 - 2015	11
Tabel 2	Produksi Perusahaan Air Bersih menurut Sumber Air, 2011 - 2015	12
Tabel 3	Jumlah Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Pekerja, 2011 - 2015	13
Tabel 4	Jumlah Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas oleh Perusahaan Air Bersih menurut Jenis, 2011 - 2015	14
Tabel 5	Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas oleh Perusahaan Air Bersih menurut Jenis, 2011 - 2015	15
Tabel 6	Jumlah Pemakaian Bahan Kimia oleh Perusahaan Air Bersih menurut Jenis, 2011 - 2015	16
Tabel 7	Biaya Pemakaian Bahan Kimia oleh Perusahaan Air Bersih menurut Jenis, 2011 - 2015	17
Tabel 8	Biaya Input Perusahaan Air Bersih, 2011 - 2015	18
Tabel 9	Pengeluaran Lainnya Perusahaan Air Bersih, 2011 - 2015	19
Tabel 10	Jumlah Pelanggan, Volume dan Nilai Air Bersih yang Disalurkan, 2015	20
Tabel 11	Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Utama dan Penerimaan Lainnya Perusahaan Air Bersih, 2011 - 2015	21
Tabel 12	Nilai Tambah Perusahaan Air Bersih, 2011 - 2015	22

PENJELASAN UMUM

<http://riaukeppan.go.id>

I. PENJELASAN UMUM

1.1 Pendahuluan

Selaras dengan tujuan Pemerintah dalam upaya menciptakan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 antara lain diwujudkan dengan pembangunan sarana fisik yang menunjang seperti air bersih. Untuk mengukur seberapa jauh penyediaan dan distribusi air bersih, Badan Pusat Statistik Provinsi Riau sejak tahun 1986 setiap tahunnya melaksanakan survei Perusahaan Air Bersih (PAM) baik yang dikelola pihak pemerintah maupun swasta.

1.2 Tujuan dan Sasaran Survei

Tujuan dan sasaran dari Survei Perusahaan Air Bersih ini antara lain:

- a. Mengumpulkan data statistik air bersih yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan sektor air bersih.
- b. Untuk mendapatkan data informasi yang lebih rinci dari Perusahaan Air Bersih tentang cara pengusahaan, bentuk badan hukum, status kepemilikan, tenaga kerja, upah/gaji, biaya produksi, biaya pembentukan modal, kegiatan pemasaran serta keterangan lainnya.
- c. Mendapatkan direktori perusahaan air bersih yang baru setiap tahun.

1.3 Ruang Lingkup Survei

Yang dicakup dalam survei ini adalah semua Perusahaan Air Bersih baik yang dikelola pemerintah maupun swasta yang nama dan alamat perusahaannya diperoleh dari hasil Sensus Ekonomi 1996 dan Sensus Ekonomi 2006 serta survei Tahunan Perusahaan Air Bersih dan updating direktori setiap tahun.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data statistik air bersih dilakukan setiap tahun dengan pencacahan secara lengkap terhadap semua perusahaan air bersih yang ada di Riau dengan menggunakan daftar isian Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih Tahun 2015.

1.5 Konsep dan Definisi

Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pengadaan, penjernihan, penyediaan dan penyaluran air bersih secara langsung melalui pipa penyalur atau mobil tangki kepada pelanggan ke rumahtangga, industri dan konsumen lainnya dengan tujuan komersial. Perusahaan/usaha air bersih yang dicakup adalah Perusahaan Air Minum (PAM), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Badan Pengelola Air Minum (BPAM) maupun perusahaan/usaha swasta lainnya.

Pekerja adalah orang yang bekerja pada perusahaan air bersih, baik pekerja operasional dan perawatan maupun pekerja lainnya.

Pengeluaran untuk pekerja adalah seluruh upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dan pensiun, tunjangan kecelakaan, dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan, baik dalam bentuk uang maupun barang.

Pelanggan Perusahaan

Kategori pelanggan perusahaan terdiri dari pelanggan :

- ❑ Sosial yang meliputi sosial umum dan sosial khusus antara lain rumah sakit, panti, tempat peribadatan dan badan sosial lainnya.
- ❑ Non Niaga meliputi pelanggan rumah tangga, instansi pemerintah, kedutaan besar atau konsulat.
- ❑ Niaga yang meliputi niaga kecil dan niaga besar, yaitu hotel, restoran, pertokoan atau pusat perdagangan, tempat wisata dan sebagainya.
- ❑ Industri meliputi industri kecil dan industri besar.
- ❑ Pelanggan khusus antara lain pelabuhan, tangki dan sebagainya.

Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan-bahan kimia, tenaga listrik, bahan bakar, ATK, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil prasarana produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa-jasa lainnya.

Nilai Output adalah nilai air bersih yang disalurkan, tenaga listrik yang dijual dan penerimaan lainnya dari jasa non industri.

Nilai Tambah adalah selisih antara nilai output dan biaya input antara.

ULASAN RINGKAS

<http://riau.kita.go.id>

II. ULASAN RINGKAS

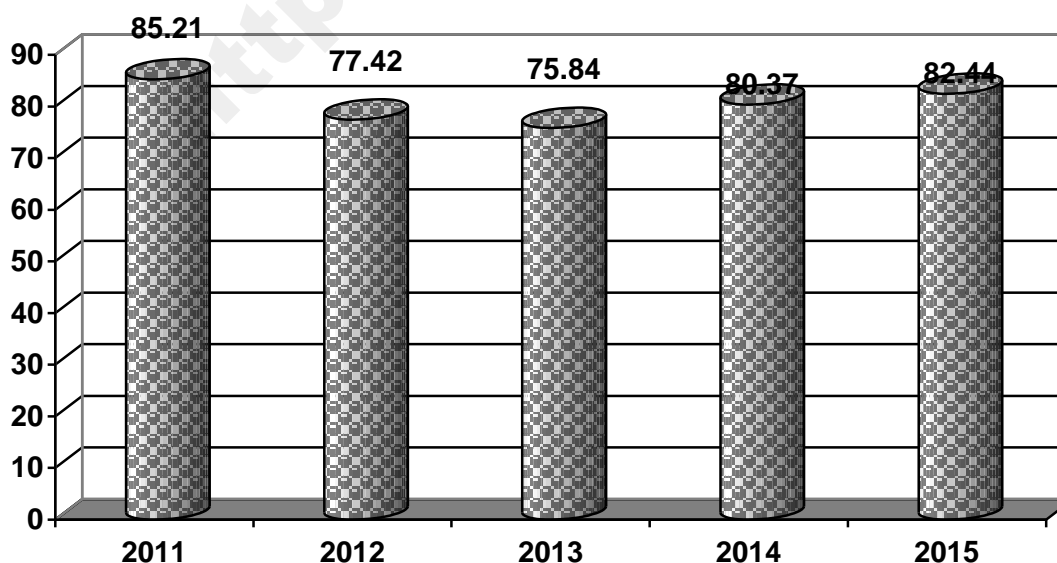
2.1. Jumlah Perusahaan

Salah satu kebutuhan manusia yang hakiki adalah kebutuhan akan air, sehingga pengadaan air bersih semakin dibutuhkan oleh masyarakat, terutama di kota-kota besar. Hal ini berkaitan dengan sumber-sumber air di kota besar yang sudah mulai tercemar. Jumlah perusahaan air bersih yang ada di Riau pada tahun 2015 sebanyak 27 perusahaan. Jumlah ini meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu 25 perusahaan, hal ini disebabkan bertambahnya Perusahaan air bersih di Kabupaten aktif. Seluruh perusahaan berbentuk perusahaan Daerah (PDAM, PAM, BPAM, BPAB, serta UPT-BPAB).

2.2. Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi potensial perusahaan air bersih pada tahun 2015 sebesar 2.466 liter per detik, dan ini berarti ada peningkatan sebesar 4,98 persen dibanding tahun 2014 yaitu sebesar 2.349 liter per detik. Kapasitas produksi efektif pada tahun 2015 sebesar 2.033 liter per detik, dan tahun sebelumnya adalah 1.888 liter per detik, berarti mengalami peningkatan sebesar 7,68 persen. Secara umum efektivitas produksi perusahaan air bersih pada tahun 2015 mengalami peningkatan dibanding tahun 2014 yaitu dari 80,37 persen, menjadi 82,44 persen.

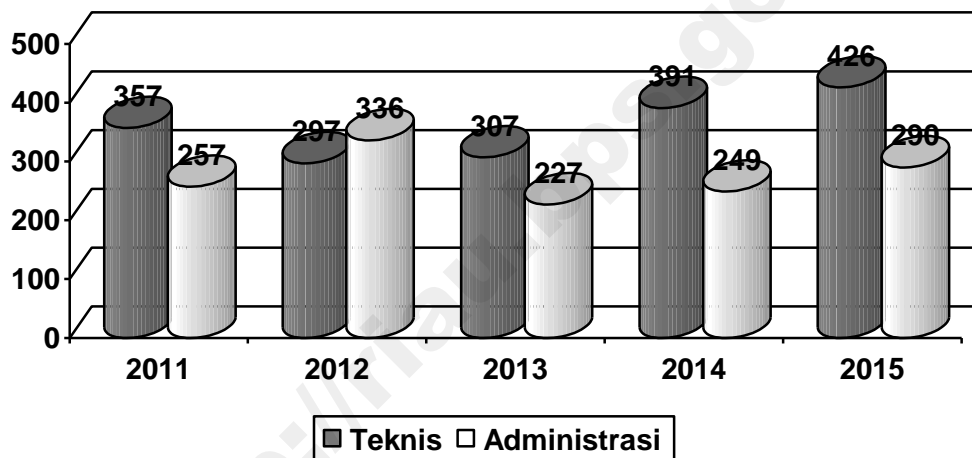
Gambar 1. Efektifitas Perusahaan Air Bersih Riau, 2011 - 2015 (%)



2.3. Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja/pekerja yang diserap oleh Perusahaan Air Bersih di Provinsi Riau pada tahun 2015 sebanyak 716 orang yang terdiri dari 426 orang tenaga kerja teknis dan 290 orang tenaga kerja non teknis atau administrasi. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2014, penyerapan tenaga kerja di subsektor Air Bersih mengalami peningkatan sebesar 11,88 persen, dan peningkatan tersebut terjadi pada tenaga kerja administrasi sebesar 16,47 persen, dan tenaga kerja teknis peningkatannya sebesar 8,95 persen, peningkatan ini dikarenakan jumlah perusahaan air minum juga meningkat dari 25 menjadi 27.

**Gambar 2. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Air Bersih di Riau
2011 - 2015 (orang)**

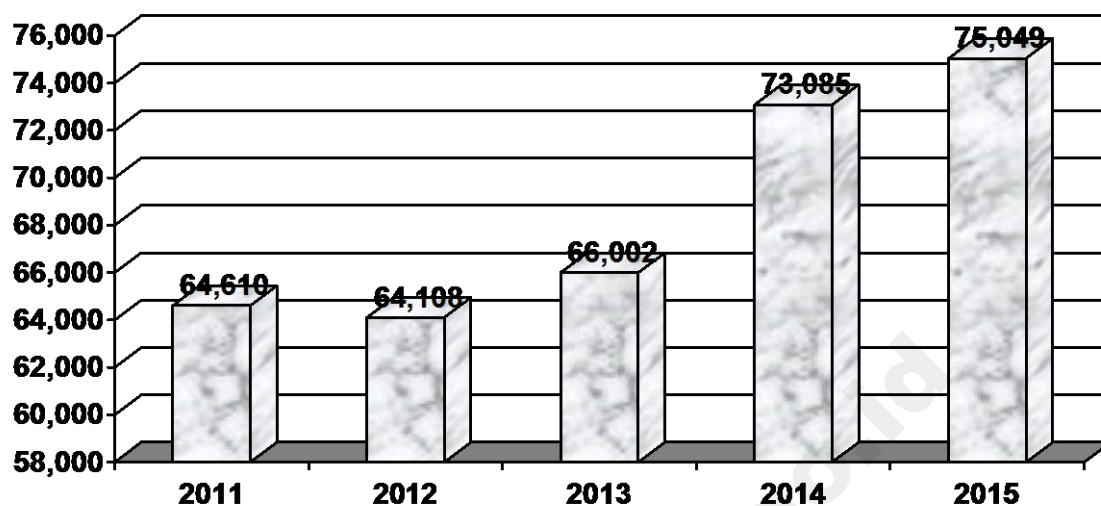


2.4. Pelanggan Perusahaan Air Bersih

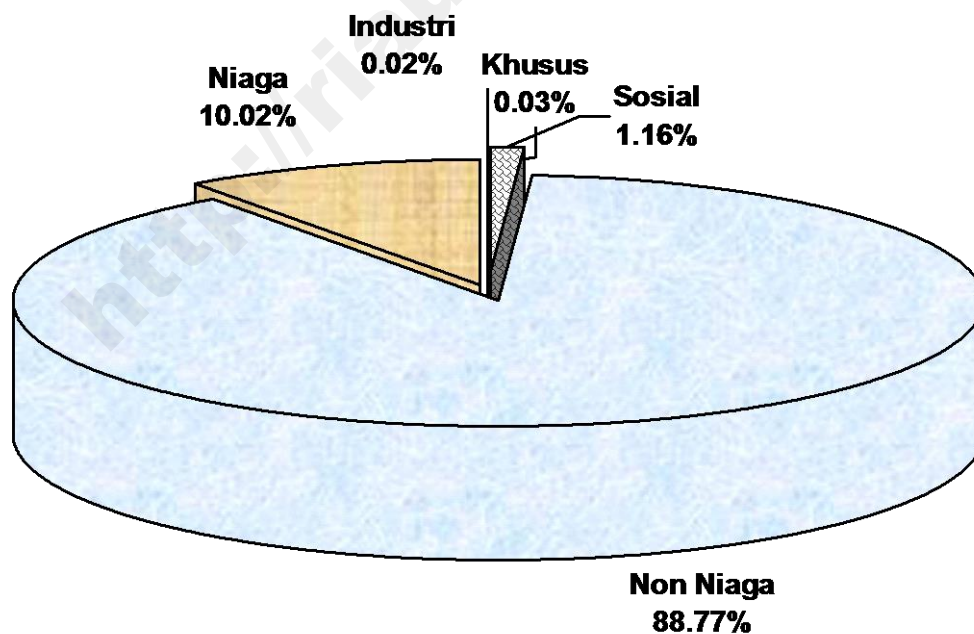
Jumlah pelanggan pada tahun 2015 adalah sebesar 75.049 unit, meningkat dibanding tahun 2014 sebesar 2,69 persen. Dari lima kelompok pelanggan, kelompok industri merupakan yang terkecil dengan kontribusi sebesar 0,02 persen disusul oleh kelompok khusus dengan kontribusi sebesar 0,03 persen. Kelompok sosial pada tahun 2015 memiliki kontribusi sebesar 1,16 persen, sedangkan kelompok niaga memiliki kontribusi sebesar 10,02 persen terhadap total pelanggan tahun 2015.

Kelompok Non Niaga pada tahun 2015 merupakan yang terbesar dengan kontribusi sebesar 88,77 persen. Sub kelompok Rumah Tangga dalam kelompok Non Niaga memberikan andil terbesar dalam kelompok ini yaitu 87,82 persen terhadap total pelanggan tahun 2015.

**Gambar 3. Jumlah Pelanggan PAM di Riau, 2011 - 2015
(unit)**



Gambar 4. Komposisi Pelanggan PAM di Riau, 2015



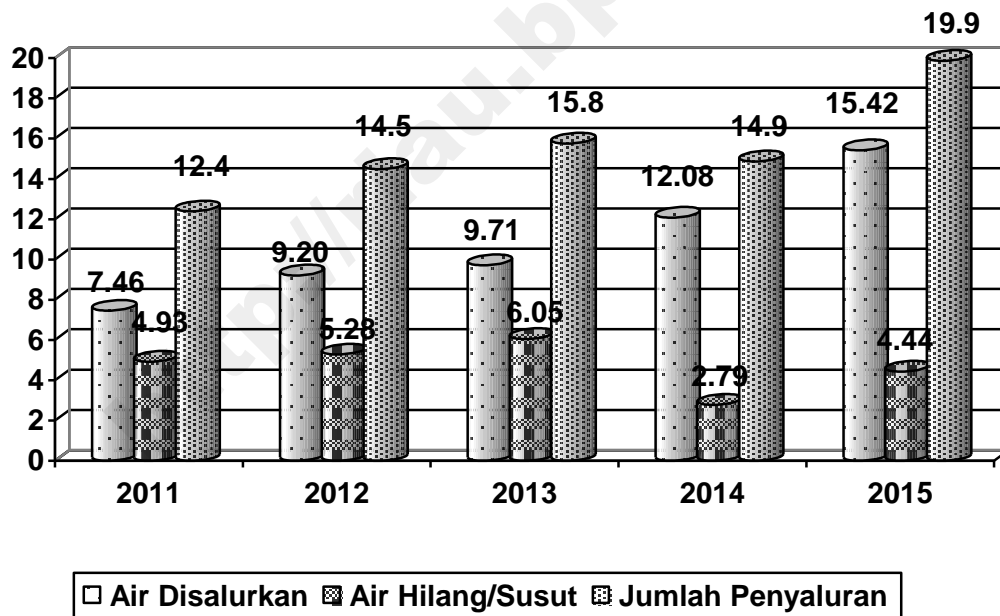
2.5. Air Minum yang Disalurkan

Jumlah air minum yang terjual tahun 2015 sebanyak 19,86 juta m³ dengan nilai sebesar 66,53 miliar rupiah. Mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yaitu sebanyak 4,99 juta m³ (33,57 persen). Nilai jual juga mengalami kenaikan sebesar 10,44 persen .

Kelompok Non Niaga merupakan pengguna air terbesar dengan andil sebesar 13,37 juta m³ atau 67,32 persen. Diikuti oleh Kelompok Niaga berada pada posisi kedua dengan andil sebesar 1,61 juta m³ (8,12 persen).

Dari total penyaluran air bersih di Riau sebesar 22,35 persen atau 4,44 juta m³ diantaranya mengalami susut/hilang dalam penyaluran.

Gambar 5. Volume Air yang Disalurkan dan yang Susut/Hilang dalam Penyaluran PAM di Riau, 2011-2015 (Juta M³)



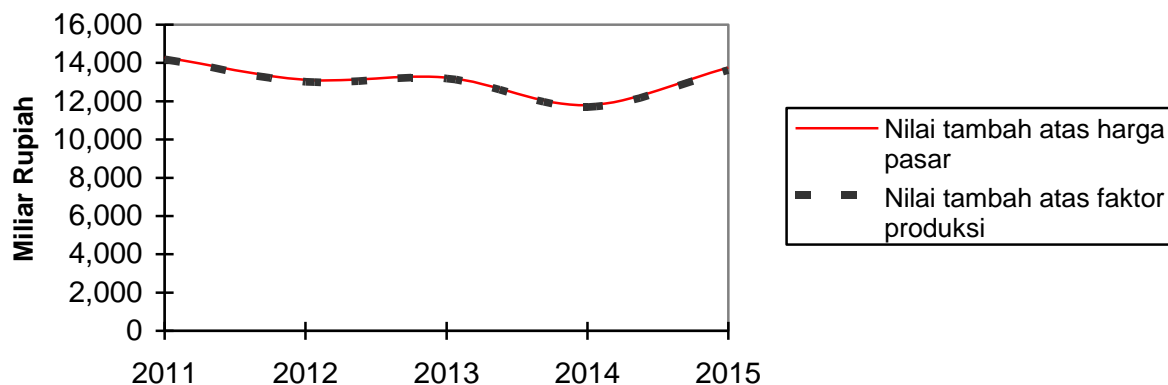
2.6. Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah Perusahaan Air Bersih

Nilai output yang dihasilkan perusahaan air bersih setiap tahun menunjukkan adanya peningkatan. Output yang dihasilkan pada tahun 2015 sebesar 72,93 miliar rupiah, dan pada tahun 2014 sebesar 64,96 miliar rupiah atau mengalami peningkatan sebesar 12,26 persen. Di samping itu dari nilai output yang dihasilkan tahun 2015, sebesar 91,23 persen berasal dari nilai air yang disalurkan dan hanya 8,77 persen diperoleh dari penerimaan lainnya. Biaya input yang dikeluarkan perusahaan air minum dalam rangka menghasilkan air bersih secara umum terus meningkat. Pada tahun 2015 biaya input meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya dari 53,16 milyar rupiah menjadi 59,18 milyar rupiah pada tahun 2015 atau mengalami peningkatan sebesar 11,31 persen.

Bila dirinci menurut komposisi pengeluaran biaya terbesar dikeluarkan untuk biaya pembelian bahan kimia sebesar 18,56 milyar atau 31,36 persen, biaya bahan bakar sebesar 16,40 milyar rupiah atau 27,71 persen, biaya operasional dan pemeliharaan sumber air sebesar 10,26 milyar rupiah atau 17,33 persen serta pengeluaran untuk listrik 17,11 persen atau sebesar 10,13 milyar rupiah. Sedangkan pengeluaran untuk biaya-biaya lainnya hanya kecil kontribusinya terhadap total pengeluaran.

Sejalan dengan nilai output dan biaya input yang dikeluarkan akan menghasilkan nilai tambah terhadap perusahaan air minum. Pada tahun 2014 nilai tambah perusahaan atas harga pasar mencapai 11,80 milyar rupiah dan pada tahun 2015 mencapai 13,75 milyar rupiah atau terjadi kenaikan sebesar 16,55 persen dikarenakan volume air yang disalurkan tahun 2015 juga meningkat.

**Gambar 6. Nilai Tambah Perusahaan Air Minum di Riau, 2011-2015
(Miliar Rp)**



LAMPIRAN

<http://riau.kem.go.id>

Tabel 1 Jumlah Perusahaan Air Bersih dan Kapasitas Produksi Air Minum di Riau, 2011-2015

Uraian	2011*	2012*	2013*	2014*	2015
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Jumlah Perusahaan	24	25	24	25	27
Kapasitas Produksi (Liter/detik)					
a. Potensial	1.672	1.739	2.096	2.349	2.466
b. Produksi	1.424	1.337	1.593	1.888	2.033
c. Efektifitas (%)	85	77	76	80	82

*) Revisi

Tabel 2 Produksi Perusahaan Air Bersih menurut Sumber Air di Riau, 2011-2015
(Meter Kubik)

Sumber Air	2011*	2012*	2013*	2014*	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai	18.379.597	18.381.882	18.493.991	19.097.691	21.135.293
Waduk/Danau	397.333	399.764	399.958	388.771	358.028
Mata Air / Air Tanah	297.658	298.027	299.958	242.559	74.592
Lainnya	989.700	990.986	993.247	1.171.085	1.380.765
Jumlah	20.064.288	20.070.659	20.187.154	20.900.106	22.948.678

*) Revisi

Tabel 3 Jumlah Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Pekerja, 2011-2015

Uraian	2011*	2012*	2013*	2014*	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Jumlah Tenaga Kerja	614	633	534	640	716
a. Tenaga Kerja Teknis	357	297	307	391	426
b. Tenaga Kerja Administrasi	257	336	227	249	290
Pengeluaran Untuk Pekerja (Juta Rp.)	17.320	19.045	20.753	19.750	21.062

*) Revisi

Tabel 4 Jumlah Pemakaian Bahan bakar dan Pelumas oleh Perusahaan Air Bersih menurut Jenis Bahan Bakar 2011-2015

Jenis Bahan Bakar (000 liter)	2011*	2012*	2013*	2014*	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bensin	100	94	109	52	26
2. Solar	2,323	2,172	2,523	1,595	2,022
3. Minyak Diesel	335	315	367	294	225
4. Pelumas	22	21	24	15	11

*) Revisi

<http://riau.bps.go.id>

Tabel 5 Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas oleh Perusahaan Air Bersih menurut Jenis Bahan Bakar 2011-2015 (Juta Rupiah)

Jenis Bahan Bakar	2011*	2012*	2013*	2014*	2015
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Bensin	324	302	352	419	224
2. Solar	7,463	6,961	8,087	12,561	14,294
3. Minyak Diesel	972	926	1,078	1,922	1,226
4. Minyak Tanah	0	0	0	0	0
5. Bahan Bakar Lain	0	0	0	0	49
6. Pelumas	324	314	367	438	604
Jumlah	9,083	8,503	9,884	15,340	16,397

*) Revisi

Tabel 6 Jumlah Pemakaian Bahan Kimia oleh Perusahaan Air Bersih menurut Jenis Bahan Kimia, 2011-2015

Jenis Bahan Kimia (000 Kg)	2011*	2012*	2013*	2014*	2015
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Aluminium Sulfat	2,322	2,186	2,206	1,347	2,373
2. Kapur Tohor	145	136	137	117	117
3. Kaporit	123	115	116	111	101
4. Chloor	5	5	5	4	15
5. Sodium Hexamete Phospate	0	0	0	0	0
6. Soda Ash	538	507	512	353	839
7. Bahan Kimia Lainnya	12	12	12	9	11

*) Revisi

Tabel 7 Biaya Pemakaian Bahan Kimia oleh Perusahaan Air Bersih menurut Jenis Bahan Kimia, 2011-2015 (Juta Rupiah)

Jenis Bahan Kimia	2011*	2012*	2013*	2014*	2015
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Aluminium Sulfat	8,066	7,561	7,646	7,193	9,000
2. Kapur Tohor	981	920	942	805	798
3. Kaporit	856	805	826	2,865	2,783
4. Chloor	243	229	234	178	78
5. Sodium Hexamete Phospate	0	0	0	0	0
6. Soda Ash	3,276	3,103	3,152	3,019	5,437
7. Bahan Kimia Lainnya	981	921	948	256	465
Jumlah	14,404	13,539	13,748	14,316	18,560

*) Revisi

Tabel 8 Biaya Input Perusahaan Air Bersih, 2011-2015
(Juta Rupiah)

Uraian Biaya	2011*	2012*	2013*	2014*	2015
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Bahan Bakar dan Pelumas	9,083	8,503	9,884	15,340	16,397
2. Bahan Kimia	14,404	13,539	13,748	14,316	18,560
3. Listrik yang dibeli	8,775	7,069	8,903	8,441	10,127
4. Biaya Operasi dan Pemeliharaan Sumber Air	5,747	6,617	12,945	10,143	10,256
5. Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan	1,534	380	1,205	718	1,337
6. Bahan-bahan untuk keperluan kantor	580	498	537	697	698
7. Ongkos Pemeliharaan dan Perbaikan	316	320	324	718	988
8. Jasa-jasa Lainnya	1,383	455	1,037	2,575	594
9. Sewa Gedung Mesin dan Alat-alat	15	35	98	213	219
<i>Jumlah</i>	41,837	37,416	48,681	53,161	59,176

*) Revisi

Tabel 9 Pengeluaran Lainnya Perusahaan Air Bersih, 2011-2015
(Juta Rupiah)

Uraian Biaya			2011*	2012*	2013*	2014*	2015
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(4)	(5)	(6)
1.	Sewa Tanah		9	9	9	17	46
2.	Pajak Tak Langsung		105	90	57	109	129
3.	Bunga atas Pinjaman		5,925	5,960	6,135	7,481	6,375
4.	Hadiah, Sumbangan Royalti, dsb		66	66	72	66	67
<i>Jumlah</i>			6,105	6,125	6,273	7,673	6,617

*) Revisi

Tabel 10 Jumlah Pelanggan, Volume dan Nilai Air Bersih yang Disalurkan, 2015

Jenis Pelanggan	Jumlah Pelanggan	Air yang Disalurkan	
		Volume (ribu M3)	Nilai (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial	873	353	871
2. Non Niaga	66.621	13.371	53.379
a. Rumah Tangga	65.908	12.943	50.619
b. Non Niaga Lain	713	428	2.760
3. Niaga	7.522	1.613	11.909
4. Industri	13	10	97
5. Khusus	20	76	274
6. Susut dalam penyaluran		4.439	
Jumlah			
2015	75.049	19.863	66..530
2014*	73.085	14.869	60.263
2013*	66.002	15..757	58.171
2012*	64.108	14.484	47.196
2011*	64.610	12.388	51.799

*) Revisi

Tabel 11 Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Utama dan Penerimaan Lainnya Perusahaan Air Bersih, 2011-2015
(Juta Rp)

Uraian	2011*	2012*	2013*	2014*	2015
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Kegiatan Utama (Nilai air yang disalurkan)	51.799	47.196	58.171	60.263	66,530
Kegiatan Lainnya	4,330	3,333	3,745	4,696	6,396
<i>Jumlah</i>	56,129	50,529	61,916	64,959	72,926

*) Revisi

Tabel 12 Nilai Tambah Perusahaan Air Bersih, 2011-2015
(Juta Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2011*	2012*	2013*	2014*	2015
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Nilai Output	56,129	50,529	61,916	64,959	72,926
Biaya Input	41,837	37,416	48,681	53,161	59,176
Nilai Tambah pada harga pasar	14,292	13,113	13,235	11,798	13,750
Pajak Tak Langsung	105	90	57	109	129
Nilai Tambah Atas Faktor Produksi	14,187	13,023	13,178	11,689	13,621

*) Revisi

<http://riau.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI RIAU
Jl.Pattimura No.12 Pekanbaru-Riau 28131
Telp (0761) 23042 Fax (0761) 21336
Homepage: //riau.bps.go.id Email: bps1400@bps.go.id